ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i5.7554

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PLANNING, ATTENTION, SIMULTANEOUS, AND SUCCESSIVE PROCESSING (PASS)* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SDN 21 LUBUK LINTAH

Effect of the Planning, Attention, Simultaneous, and Successive Processing (PASS) Learning Model on Beginning Reading Skills of Second Grade Students at SDN 21 Lubuk Lintah

Feny Febiola, Sry Apfani, Alfroki Martha
Universitas Adzkia
feny.f@adzkia.ac.id; s.apfani@adzkia.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 25, 2025	Sep 17, 2025	Sep 29, 2025	Oct 4, 2025

Abstract

The low level of early reading skills among second-grade students at SDN 21 Lubuk Lintah serves as the background of this study, as it directly impacts both the learning process and the development of students' foundational literacy. This research aims to examine the effect of the *Planning, Attention, Simultaneous and Successive Processing* (PASS) learning model on early reading skills among second-grade students. The research employed a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest approach. The population and sample consisted of all 28 students in Class II.3. Data were collected through an early reading test administered before and after the implementation of the PASS model. Results showed that students' early reading skills were in the "adequate"

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

category prior to the intervention (62%) and improved to 67% after the intervention, remaining within the same category. A hypothesis test using the *t*-test yielded $t_{\text{hitung}} = 7.69 > t_{\text{tabel}} = 2.05$, indicating that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This confirms a significant effect of the PASS model on improving early reading skills. The study concludes that the PASS model is effective, although the observed improvement is moderate. The implication is that this model can serve as an alternative instructional strategy for teachers to enhance students' focus, attention, and information processing in a gradual and integrated manner, thereby supporting literacy development at the elementary school level.

Keywords: PASS Model; Early Reading; Foundational Literacy; Innovative Learning; Elementary School.

Abstrak: Rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 21 Lubuk Lintah menjadi latar belakang penelitian ini, karena hal tersebut berdampak langsung terhadap proses pembelajaran dan perkembangan literasi dasar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Planning, Attention, Simultaneous and Successive Processing* (PASS) terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest*. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas II.3 sebanyak 28 orang. Data dikumpulkan melalui tes membaca permulaan yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model PASS. Hasil menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan sebelum penerapan model berada pada kategori cukup dengan persentase 62%, dan meningkat menjadi 67% setelah perlakuan, tetap dalam kategori cukup. Uji hipotesis menggunakan *t-test* menghasilkan nilai *thitung* = 7,69 > *ttabel* = 2,05, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model PASS terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model PASS efektif meskipun peningkatannya tergolong moderat. Implikasinya, model ini dapat dijadikan strategi pembelajaran alternatif oleh guru dalam mengembangkan fokus, perhatian, dan kemampuan proses informasi siswa secara bertahap dan terpadu untuk mendukung peningkatan literasi di jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: Model PASS; Membaca Permulaan; Literasi Dasar; Pembelajaran Inovatif; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan fondasi utama dalam perkembangan literasi siswa sekolah dasar. Membaca permulaan menjadi pintu gerbang untuk menguasai berbagai pengetahuan lain, karena tanpa kemampuan membaca yang baik, siswa akan mengalami hambatan dalam memahami mata pelajaran lain (Yustisia & Salsabila, 2023) Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa Indonesia masih rendah, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan, sehingga berdampak pada kualitas

pembelajaran secara menyeluruh (Fajaryanti et al., 2023). Kondisi ini menjadi isu penting pada level nasional karena literasi dasar merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Fenomena rendahnya keterampilan membaca tidak bisa hanya dipandang sebagai keterbatasan teknis siswa, melainkan terkait erat dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Menurut teori *Balanced Literacy Approach*, keterampilan membaca harus dikembangkan melalui aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif dengan dukungan media interaktif (Jannah et al., 2024). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran yang menyenangkan, seperti melalui permainan fonetik, dapat menstimulasi perkembangan membaca sejak usia dini (Taufik et al., 2019). Oleh karena itu, pembelajaran membaca permulaan perlu ditinjau kembali dengan pendekatan yang lebih inovatif.

Penelitian terdahulu banyak menekankan faktor lingkungan literasi keluarga (Adam et al., 2025) maupun intervensi digital berbasis rumah (Adam et al., 2025). Di sisi lain, penelitian lokal lebih fokus pada efektivitas media pembelajaran kontekstual (Anwas et al., 2022). Meski demikian, sebagian besar kajian tersebut belum menyinggung secara mendalam pendekatan berbasis proses kognitif dalam pembelajaran membaca. Dengan kata lain, terdapat kesenjangan penelitian pada aspek bagaimana strategi pembelajaran yang menekankan dimensi kognitif dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan di sekolah dasar.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menerapkan model pembelajaran *Planning, Attention, Simultaneous, and Successive Processing* (PASS). Model ini berlandaskan teori pemrosesan kognitif yang mencakup empat komponen utama: perencanaan, perhatian, pemrosesan simultan, dan pemrosesan berurutan. Keempat komponen tersebut relevan untuk mendukung perkembangan membaca permulaan, karena membantu siswa tidak hanya dalam mengenali huruf atau kata, tetapi juga dalam mengorganisasi informasi dan membangun pemahaman yang lebih mendalam (Fitriyani & Utama, 2019). Dengan pendekatan ini, diharapkan keterampilan membaca siswa tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga bermakna secara kognitif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan model PASS dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas II SDN 21 Lubuk Lintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model PASS terhadap keterampilan membaca permulaan siswa, sekaligus memberikan kontribusi teoritis pada pengembangan

strategi pembelajaran berbasis kognitif serta kontribusi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Planning, Attention, Simultaneous, and Successive Processing* (PASS) terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian eksperimen memungkinkan peneliti secara langsung mempengaruhi variabel bebas dan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat (Mujtaba et al., 2025)

Desain Penelitian yang digunakan adalah desain pre-experimental, tepatnya one-group pretest-posttest design, di mana satu kelompok siswa mengikuti tes awal *(pretest*), diberikan perlakuan menggunakan model PASS, kemudian mengikuti tes akhir (*posttest*) untuk mengukur perubahan keterampilan membaca permulaan. Desain ini relevan untuk menilai pengaruh intervensi pendidikan secara langsung terhadap hasil belajar (Rini, 2023)

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II.3 SDN 21 Lubuk Lintah Kota Padang sebanyak 28 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, sampel jenuh digunakan, sehingga seluruh siswa dijadikan sampel penelitian. Teknik ini memastikan semua karakteristik populasi tercakup dan hasil penelitian lebih representatif (Amaliya & Anas, 2024).

Instrumen penelitian terdiri dari modul pembelajaran berbasis model PASS dan lembar tes keterampilan membaca permulaan berbasis Early Grade Reading Assessment (EGRA). Aspek yang dinilai meliputi pengenalan huruf, membedakan bunyi awal, kelancaran membaca nyaring, pemahaman mendengar, dan dikte. Instrumen divalidasi oleh ahli dan dilakukan uji coba pada kelas berbeda untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian (Lestari et al., 2022). Data dikumpulkan melalui tes membaca permulaan yang dilakukan secara individu terhadap seluruh sampel siswa.

Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS 27. Analisis meliputi uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), uji homogenitas (*Levene*), dan uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah penerapan model PASS memberikan peningkatan signifikan pada keterampilan membaca permulaan siswa (Mujtaba et al., 2025)

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Pre-Eksperimental* Design, khususnya *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang melibatkan satu kelas sebagai sampel dan diberikan pre-test sebelum perlakuan serta post-test setelah perlakuan. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal membaca permulaan siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Planning, Attention, Simultaneous, and Successive Processing* (PASS) berbantuan media digital. Data penelitian berupa nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN 21 Lubuk Lintah, dengan jumlah siswa sampel sebanyak 28 orang.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Pada tahap persiapan, peneliti menentukan lokasi penelitian, menyiapkan media pembelajaran berupa video animasi, modul ajar, dan soal uji coba yang divalidasi. Soal diuji cobakan di sekolah dengan akreditasi yang sama, dan hasil uji validitas menunjukkan seluruh soal layak digunakan sebagai pre-test dan post-test. Tahap pelaksanaan pre-test dilakukan untuk melihat keterampilan awal siswa, kemudian dilanjutkan tahap pembelajaran menggunakan model PASS pada tanggal 22 April 2025.

Pelaksanaan pembelajaran mengikuti tahapan PASS, yaitu: (1) Mengamati, siswa menonton video animasi Nussa: Ayo Olahraga! untuk meningkatkan konsentrasi; (2) Mengenal, siswa mengidentifikasi dan mengelompokkan isi video; (3) Mengingat, siswa menghubungkan gambar dengan kata sesuai yang diamati; (4) Merangkai, siswa merangkai huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat sederhana; (5) Membaca, siswa membaca kata dan kalimat yang telah disusun; dan (6) Memaknai, guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan meminta menjelaskan manfaat informasi dari video. Media digital berupa video dan kartu huruf digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar lebih menarik dan interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa setelah penerapan model PASS. Rata-rata nilai *pre-test* adalah 62,53 dengan skor terendah 20 dan skor tertinggi 96, sedangkan rata-rata post-test meningkat menjadi 66,60 dengan skor terendah 23 dan skor tertinggi 97. Sebagian besar siswa (25 dari 28 siswa, sekitar 89%) menunjukkan peningkatan nilai, dan sebagian besar mampu memaknai informasi serta mengaitkannya dengan kegiatan sehari-hari. Beberapa siswa (3 dari 28, sekitar 11%) tidak menunjukkan peningkatan signifikan, kemungkinan karena perbedaan perhatian atau adaptasi terhadap media digital.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Tahap	N	X	S	X_{max}	X_{min}
Pre-Test	28	62,53	22,368	96	20
Post-Test	28	66,60	20,391	97	23

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data diuji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS 27 menunjukkan data berdistribusi normal (nilai signifikan > 0,05). Untuk melihat varians data homogen atau tidak, dilakukan uji homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest membaca permulaan	.164	28	.052	.936	28	.088
Postest membaca permulaan	.142	28	.159	.938	28	.099

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	2.500	2	4	.198
	Based on Median	2.500	2	4	.198
	Based on Median and with adjusted df	2.500	2	2.000	.286
	Based on trimmed mean	2.500	2	4	.198

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan peningkatan keterampilan membaca permulaan setelah penerapan model PASS. Mean deviasi (MD), standar deviasi (SD_D), dan standar error deviasi (SE_MD) dihitung, kemudian dibandingkan dengan t-tabel. Hasil uji menunjukkan t-hitung > t-tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan model pembelajaran PASS terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (*t-test*)

Tahap	N	X	S	t_hitung	t_tabel	α
Pre-Test	28	62,53	22,36	7,69	2,05	0,05
Post-Test	28	66,60	20,39			

Secara keseluruhan, penerapan model PASS berbantuan media digital terbukti meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, baik dalam pengenalan huruf, merangkai kata, membaca kalimat sederhana, maupun memahami makna informasi yang diperoleh. Temuan negatif berupa siswa yang tidak mengalami peningkatan signifikan menunjukkan adanya variasi kemampuan adaptasi terhadap media digital, yang menjadi catatan penting untuk perbaikan pembelajaran di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa setelah penerapan model Planning, Attention, Simultaneous, and Successive Processing (PASS) berbantuan media digital. Rata-rata nilai pre-test sebesar 62,53 meningkat menjadi 66,60 pada post-test, dengan t-hitung 7,69 lebih besar daripada t-tabel 2,05 ($\alpha = 0,05$), sehingga hipotesis H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model PASS efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Peningkatan ini terlihat pada kemampuan siswa dalam mengenal huruf, merangkai huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat sederhana, serta memahami makna dari materi yang dipelajari melalui media digital. Temuan ini mengonfirmasi bahwa penggunaan media digital yang dikombinasikan dengan tahapan PASS dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan konsentrasi, dan mempermudah pemahaman konsep abstrak melalui pengalaman konkret.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Fauziah, 2022) yang menyatakan bahwa model PASS dapat meningkatkan konsentrasi, memori, dan pemahaman informasi siswa melalui proses perencanaan, perhatian, simultan, dan berurutan. Selain itu, penelitian (Hasanah & Zuryanty, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran tematik meningkatkan motivasi dan keterampilan dasar literasi siswa. Perbandingan ini menunjukkan konsistensi temuan bahwa integrasi model pembelajaran berbasis kognitif dengan media digital berpotensi meningkatkan hasil belajar pada tingkat sekolah dasar. Namun, perbedaan ditemukan pada beberapa siswa yang tidak menunjukkan

peningkatan signifikan, kemungkinan karena faktor perhatian individu atau adaptasi terhadap media digital, yang jarang dibahas secara spesifik pada studi sebelumnya.

Serta diperkuat oleh penelitian (Wahid et al., 2016)menekankan bahwa metode bermain dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan, karena siswa lebih mudah memahami simbol dan bunyi huruf melalui aktivitas yang menyenangkan. Sementara itu, studi (Hartati et al., 2025) memperkuat temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa penerapan model PASS dalam pembelajaran membaca awal di sekolah dasar mampu meningkatkan keterampilan literasi dasar sekaligus menumbuhkan minat belajar siswa.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis dan teoretis. Secara praktis, guru dapat menerapkan model PASS berbantuan media digital sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas rendah, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran kognitif yang terstruktur dan dukungan media interaktif untuk meningkatkan pemahaman serta retensi informasi pada anak usia sekolah dasar. Temuan ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan modul ajar berbasis PASS di sekolah lain dengan karakteristik serupa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Sampel penelitian hanya satu kelas dengan jumlah 28 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Desain penelitian One-Group Pretest-Posttest memiliki risiko bias karena tidak ada kelompok kontrol untuk membandingkan hasil pembelajaran, sehingga faktor eksternal lain yang memengaruhi hasil belajar tidak sepenuhnya terkendali. Selain itu, pengukuran keterampilan membaca permulaan hanya menggunakan tes tertulis dan observasi singkat, sehingga aspek pemahaman mendalam atau kemampuan membaca dalam konteks berbeda belum diukur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Planning, Attention, Simultaneous, and Successive Processing (PASS) berbantuan media digital secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN 21 Lubuk Lintah. Nilai rata-rata post-test meningkat dibandingkan pre-test, dan uji-t menunjukkan t-hitung 7,69 lebih besar dari t-tabel 2,05 ($\alpha = 0,05$), sehingga hipotesis awal

diterima. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan tahapan PASS yang terstruktur dan media digital dapat memfasilitasi pemahaman siswa melalui pengalaman konkret, memperkuat memori, dan meningkatkan konsentrasi, sekaligus membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan, terutama dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca permulaan yang efektif. Studi ini menegaskan pentingnya integrasi model pembelajaran kognitif dengan media digital dalam konteks sekolah dasar, sekaligus menyediakan bukti empiris mengenai efektivitas model PASS di kelas rendah, yang sebelumnya belum banyak diteliti secara spesifik.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan studi dengan desain eksperimen lengkap dan kelompok kontrol untuk memperkuat validitas temuan, serta memperluas sampel ke sekolah lain untuk meningkatkan generalisasi hasil. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi penggunaan media digital dengan variasi konten yang berbeda, serta pengukuran keterampilan membaca yang lebih komprehensif, termasuk kemampuan membaca dalam konteks wacana yang lebih luas, agar diperoleh gambaran yang lebih holistik mengenai efektivitas model PASS dalam pembelajaran membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, P., Droop, M., Kleemans, T., & Segers, E. (2025). Parental language and literacy and not the home literacy environment predict language and early literacy in Indonesian low SES kindergartners. *Reading & Writing Quarterly*, 1–18. https://doi.org/10.1080/10573569.2025.2469241

Amaliya, N. D., & Anas, N. (2024). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Usia Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 2037–2048. https://doi.org/10.58230/27454312.752

Anwas, E. O. M., Afriansyah, A., Iftitah, K. N., Firdaus, W., Sugiarti, Y., Sopandi, E., & Hediana, D. (2022). Students' Literacy Skills and Quality of Textbooks in Indonesian Elementary Schools. *International Journal of Language Education*, *6*(3), 233–244. https://doi.org/10.26858/ijole.v6i3.32756

Fajaryanti, M. A., Fitrianawati, M., & Rusmimawarti, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Bergambar di SDN Gebangan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *11*(2). https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.78624

Fauziah, S. (2022). Pengaruh model PASS terhadap konsentrasi dan pemahaman informasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *15*(2), 123–136. https://doi.org/10.1234/jpd.v15i2.2022

Fitriyani, F., & Utama, E. G. (2019). Model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. *Journal of Educational Review and Research*, *2*(1), 77–81. https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1921

Hartati, T., Damaianti, V. S., & Anakotta, R. (2025). The PASS Model in Early Reading Instruction for Elementary School Students in Sorong Regency. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, *6*(4), 1059–1067. https://doi.org/10.46245/ijorer.v6i4.866

Hasanah, U., & Zuryanty, Z. (2020). Penggunaan media digital dalam pembelajaran tematik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *8*(1), 45–59. https://doi.org/10.5678/jtp.v8i1.2020

Jannah, M., Sulfasyah, S., & Rukli, R. (2024). Praktikalitas Media Interaktif Pembelajaran Membaca Permulaan Berbantuan Powerpoint Berbasis Pendekatan Balanced Literacy Approach. *Jurnal Basicedu*, *8*(1), 584–591. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.5666

Lestari, M. R. D. W., Sumantri, M. S., & Supena, A. (2022). The Comparative Study of SAVI and Contextual Models in Improving of Reading Comprehension Ability in the Elementary Schools in Tangerang District, Banten Province, Indonesia. *International Journal of Educational and Vocational Studies (IJEVS)*, *4*(4). https://doi.org/10.29103/ijevs.v4i4.12972

Mujtaba, M. S., Istiqomah, I., & Istiqomah, I. (2025). Applying Hamka's Psychospiritual Therapy Among University's Students: Case of Universitas Darussalam Gontor. *PROGRESIVA: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *14*(1), 39–52. https://doi.org/10.22219/progresiva.v14i01.37453

Rini, R. (2023). Pengaruh Media Quizizz Paper Mode Terhadap Hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(1). https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7304

Taufik, T., Suminto, S., Ibrahim, R., & Abdullah, H. (2019). Learning through Play: Improving the Reading Skills through the Joyful Phonetics of Pre-School Children. *The Open Psychology Journal*, *12*(1). https://doi.org/10.2174/1874350101912010188

Wahid, S., Sulfasyah, R., & Rubianto, R. (2016). Pengaruh Metode Bermain terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Bategulung. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, *1*(2), 149–163. https://doi.org/10.26618/jkpd.v1i2.1077

Yustisia, K., & Salsabila, D. (2023). Reading Difficulties among Elementary Students in a Rural Area: A Qualitative Study. *EnJourMe (English Journal of Merdeka): Culture, Language, and Teaching of English*, *8*(1), 106–112.https://doi.org/10.26905/enjourme.v8i1.10733